**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMPERJUANGKAN EKSPOR SAWIT INDONESIA KE UNI EROPA TAHUN 2017-2020**

**Dyah Arum Fitridarani**

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Bisnis & Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : [dyahafd@gmail.com](mailto:dyahafd@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk tetap memperjuangkan ekspor sawit Indonesia Dengan adanya kebijakan tersebut akan berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Dengan menggunakan konsep Proteksionisme, Neo Merkantilisme, dan Diplomasi Ekonomi Indonesia dapat melakukan upaya memperjuangkan ekspor sawit ke Uni Eropa. Dikarenakan pasar kapitalis terbesar yang terdapat didunia terletak d Uni Eropa. Pemerintah Indonesia menolak kebijakan Uni Eropa dengan melakukan upaya Diplomasi dengan Uni Eropa yaitu membentuk strategi baru untuk memperjuangkan pasar ekspor sawit ke Uni Eropa. Indonesia akan mengadakan *joint working group* Bersama negara-negara di Asia Tenggara untuk membahas minyak nabati bersama Uni Eropa. Kementerian perdagangan Indonesia juga telah menyusun dokumen gugatan atas kebijakan Uni Eropa yang diserahkan ke WTO. Dikarenakan kebijakan tersebut dianggap mendiskriminasikan produk kelapa sawit Indonesia.

**Keyword : Diskriminasi sawit, Proteksionisme, Diplomasi Ekonomi, Uni Eropa, Upaya Indonesia**

**THE INDONESIAN GOVERNMENT'S EFFORT IN STRENGTHENING INDONESIAN PALM OIL EXPORTS TO THE EUROPEAN UNION IN 2017-2020**

**Dyah Arum Fitridarani**

International Relations Study Program

Business & Humanities

University of Technology Yogyakarta

Email : [dyahafd@gmail.com](mailto:dyahafd@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to determine Indonesian government’s efforts to continue fighting for Indonesian palm oil exports to the European Union after the European Union policy regarding the prohibition of the use of crude palm oil from Indonesia. This policy will have a major impact on the Indonesian economy. By using the concept of Protectionism, neo mercantilism, and Economic Diplomacy, Indonesia can make efforts to fight for palm oil exports to the European Union. Because the European Union is the largest capitalist market in the world. The Indonesian government rejects the European Union's policy by making diplomatic efforts with the European Union, namely forming a new strategy to fight for the palm oil export market to the European Union. Indonesia will hold a joint working group with countries in Southeast Asia to discuss vegetable oil with the European Union. The Indonesian Ministry of Trade has also prepared a lawsuit against the European Union's policy which has been submitted to the WTO. Because the policy is considered to discriminate against Indonesian palm oil products.*

***Keywords : Oil palm discrimination, Protectionism, Economic Diplomacy, European Union, Indonesia’s effort***